ABSTRAK

Taufik Hidayat, 2021. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Geometri Terintegrasi Etnomatematika Candi Muara Takus Di Kelas VII SMP

Matematika telah menjadi bagian dari kebudayaan manusia sudah sangat lama. Banyak anggapan bahwasannya matematika itu bersifat final, permanen, absolut dan tidak berhubungan dengan budaya. Etnomatematika hadir untuk menjembatani antara budaya dan pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu objek etnomatematika adalah artefak. Setiap daerah tentunya mempunyai budaya masing-masing, termasuk artefak berupa bangunan bersejarah yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Candi Muaro Takus merupakan salah satu bangunan bersejarah di Kec. XIII Koto Kampar Riau. Unsur budaya masih jarang diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran matematika, padahal unsur ini dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, membuat peserta didik lebih termotivasi, menghilangkan kejenuhan, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, perangkat yang ada selama ini banyak yang masih bersifat umum dan belum dikaitkan dengan budaya maupun keseharian peserta didik. Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran geometri berbasis Etnomatematika Candi Muara Takus.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilaksanakan dengan model pengembangan Plomp. Model pengembangan Plomp terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap analisis pendahuluan, tahap pengembangan prototipe, dan tahap penilaian. Pada tahap pendahuluan dilaksanakan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis peserta didik. Pada tahap pengembangan prototipe dilaksanakan evaluasi formatif yang terdiri atas evaluasi sendiri, tinjauan pakar/ahli, evaluasi satu-satu, evaluasi kelompok kecil, dan uji lapangan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Dumai.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan, sudah diperoleh perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD berbasis Etnomatematika Candi Muara Takus untuk kelas VII SMP materi bangun datar yang valid dengan karakteristik yang sesuai dengan semua indikator pada masing-masing aspek, yaitu aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Pada Aspek Isi, perangkat pembelajaran pembelajaran berbasis Etnomatematika Candi Muara Takus telah sesuai dengan kurikulum 2013, kegiatan scientifik, model pembelajaran, dan materi pelajaran. Pada Aspek Penyajian, perangkat pembelajaran telah sesuai dengan aturan penyusunan perangkat menurut Permendikbud, kesistematisan langkah-langkah pendekatan pembelajaran, dan kelengkapan komponen perangkat pembelajaran. Pada Aspek Kebahasaan, perangkat pembelajaran telah sesuai dengan penggunaan bahasa dengan kaidah yang baik dan benar. Pada Aspek kegrafikaan, perangkat pembelajaran sudah benar dari segi desain sampul, jenis dan ukuran huruf, tata letak gambar, relevansi masalah dengan gambar, penggunaan warna, dan desaim tampilan. Perangkat juga telah memenuhi kriteria praktis dengan karakteristik yang telah memenuhi semua indikator kepraktisan baik dari aspek keterlaksanaan, kemudahan dan waktu yang diperlukan.

Kata Kunci*:* Perangkat Pembelajaran, Ethnomatematika, Candi Muara Takus